



**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN POLA ASUH KELUARGA
DENGAN PRESTASI MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (TIK) SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 BANJAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh

Dian Fitriani, NIM 0715051012
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha
Email : dianfitriani@rocketmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Derajat keterhubungan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar TIK pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Banjar, (2) Derajat keterhubungan antara pola asuh keluarga terhadap prestasi belajar TIK pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Banjar, dan (3) Derajat hubungan antara disiplin belajar, dan pola asuh keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar TIK pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Banjar.

Populasi penelitian ini adalah para siswa SMP Negeri 3 Banjar Tahun Ajaran 2011/2012, sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berjumlah 143 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Oleh karena itu dipergunakan angket/koesioner untuk mengukur pola asuh keluarga sedangkan untuk disiplin dan prestasi belajar diambil dari nilai buku saku dan rapor semester genap Tahun Ajaran 2010/2011. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic parametric dengan uji prasyarat normalitas, linieritas, dan keberartian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar TIK SMP Negeri 3 Banjar, pengaruh tersebut dapat dilihat pada nilai t_{hitung} untuk disiplin belajar siswa menunjukkan angka 4,164 sedangkan besarnya t_{tabel} adalah 1,977, serta nilai signifikansi untuk disiplin belajar sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh keluarga terhadap prestasi belajar TIK SMP Negeri 3 Banjar, pengaruh tersebut dapat dilihat pada nilai t_{hitung} untuk pola asuh keluarga menunjukkan angka 6,707 sedangkan besarnya t_{tabel} adalah 1,977, serta nilai signifikansi untuk pola asuh keluarga sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. (3) Secara bersama-sama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan pola asuh keluarga terhadap prestasi mata pelajaran TIK. Pengaruh yang signifikan ini ditandai dari besarnya F_{hitung} yang diperoleh sebesar 215,958 > F_{tabel} (3,061). Dilihat dari koefisien korelasi variabel disiplin belajar mempunyai koefisien korelasi lebih tinggi yaitu sebesar 0,464 dibandingkan pola asuh keluarga yang berkoefisien korelasi sebesar 0,189 terhadap variabel prestasi.



Kata-kata kunci: disiplin belajar, pola asuh keluarga , prestasi, korelasi, analisis statistic parametric.

ABSTRACT

This research aims to find out: (1) the correlation between discipline attitude towards students' achievement on Information and Communication Technologies (ICT) subject in grade IX SMP Negeri 3 Banjar, (2) the correlation between parenting experience towards students' achievement on Information and Communication Technologies (ICT) subject in grade IX SMP Negeri 3 Banjar, and (3) the correlation between discipline attitude in line with parenting experience towards achievement on Information and Communication Technologies (ICT) subject in grade IX SMP Negeri 3 Banjar

The population used in this research is the students of SMP Negeri 3 Banjar in the academic year 2011/2012 and the sample is taken from 143 students of grade IX in SMP Negeri 3 Banjar. This research is considered as descriptive qualitative research. Questionnaire is administered to measure the parenting experience. In order to measure the discipline attitude and students' achievement, documents are utilized in form of Buku Saku (track record book for any disobedience) and academic report achievement in the current semester academic year 2010/2011. In term of data analysis, statistic parametric is administered by regarding normality test, linearity, and significant.

The result of this research shows that: (1) there is any positive influence and significance between discipline attitude in learning toward academic achievement on ICT subject in SMP Negeri 3 Banjar, the influence can be shown on Thitung the quantified score for discipline attitude which presents 4. 164 meanwhile the score of Ttable is 1. 977. The significance score on discipline attitude on 0.00 which less than 0.05. (2) there is any positive influence and significance between parenting experience toward academic achievement on ICT subject in SMP Negeri 3 Banjar, the influence can be shown on Thitung the quantified score for discipline attitude which presents 6. 707 meanwhile the score of T-table is 1. 977. The significance score of parenting experience on 0.00 which less than 0.05. (3) there is any positive influence and significance for both discipline attitude and parenting experience toward academic achievement on ICT subject in SMP Negeri 3 Banjar, the influence can be shown on Fhitung which presents 6. 707 more than F-table (3.061). Regarding the coefficient of correlation variable, discipline attitude presents higher than parenting experience. Compare the score 0.464 of discipline attitude toward 0.189 for parenting experience.

Keywords: discipline attitude, achievement, correlation, statistic parametric



1. PENDAHULUAN

Tuntutan dunia global yang terus menerus berubah dan ada kecenderungan semakin berkembang pesat dengan ditandai berkembangnya TIK. Setiap anak harus dibekali dengan pengetahuan yang cukup dalam menghadapi perkembangan TIK. Sehingga, seorang anak tidak salah dalam menyikapi teknologi yang berkembang saat ini. Salah satunya yakni melalui pendidikan dan perhatian keluarga.

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar terutama mata pelajaran TIK, namun secara garis besar dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Salah satu faktor yang mempengaruhi sebuah prestasi belajar adalah disiplin. Untuk membentuk satu sikap hidup, perbuatan dan kebiasaan dalam mengikuti, menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, orang dapat mengembangkannya melalui kesadaran diri dan kebebasan dirinya dalam menaati dan mengikuti aturan yang ada.

Pola asuh keluarga juga sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pola asuh orang tua sebagai pendidik dalam keluarga sangat menentukan pertumbuhan seorang anak dalam kehidupannya. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan guru yang pertama dalam memperoleh pendidikan dan orang tua merupakan pendidik yang utama.

Dalam kaitan pentingnya disiplin belajar siswa dan pola asuh keluarga yang berpengaruh penting bagi siswa untuk meraih prestasi, penulis ingin mengetahui prestasi belajar mata pelajaran TIK yang dikaitkan dengan disiplin belajar dan pola asuh keluarga itu sendiri. Untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar dan Pola Asuh Keluarga dengan Prestasi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Banjar Tahun Ajaran 2011/2012”.



2. LANDASAN TEORI

2.1 Disiplin

Disiplin dapat diartikan ketaatan seseorang terhadap peraturan, tata tertib serta kerelaan seseorang mengikuti pemimpinnya. Disiplin juga diartikan kepatuhan untuk mematuhi dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan seseorang tunduk pada putusan, aturan, dan perintah yang berlaku. Orang tua dan guru merupakan seorang pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup menuju kehidupan yang berguna dan bahagia. Tujuan seluruh disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.

2.2 Pola Asuh Keluarga

Pola asuh adalah cara yang diterapkan orang tua untuk membimbing dan mendidik anaknya serta bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrhman (Syarif Bahri Djamarah, 2004:68), telah membuktikan bahwa terdapat tiga kepemimpinan orang tua dalam suatu keluarga, antara lain:

1. Demokratis

Kepemimpinan demokratis menampilkan pemimpin yang mendorong dan membantu anggota keluarga untuk membicarakan dan memutuskan semua kebijakan.

2. Otoriter

Kepemimpinan otoriter ditandai dengan keputusan dan kebijakan yang seluruhnya ditentukan pemimpin orang tua.

3. *Laissez faire*

Kepemimpinan *laissez faire* memberikan kebebasan penuh bagi anggota keluarga untuk mengambil keputusan individual dengan partisipasi orang tua yang minimal.



Madri Antari (Paramitha, 2008:35) memaparkan beberapa pola asuh yang ada dalam keluarga yaitu:

1. Pola asuh otoriter (*authoritarian*)

Pola asuh otoriter diartikan sebagai cara mendidik, membimbing dan memimpin anaknya dengan jalan memaksakan kehendak orang tuanya.

2. Pola asuh liberal (*permissive*)

Pola asuh liberal dicirikan dengan perilaku orang tua yang memberikan kebebasan mutlak kepada anak.

3. Pola asuh demokrasi (*authoritative*)

Pola asuh demokratis adalah pola pengasuhan dimana orang tua mendorong anak untuk mandiri, namun tetap memberikan batasan-batasan (aturan) serta mengontrol perilaku anak.

Penelitian ini lebih menfokuskan pada intensitas hubungan orang tua dengan anak yang nantinya akan mengarah pada ketiga jenis pola asuhan tersebut. Jika intensitas dan kualitas hubungan antara orang tua dan anak tergolong baik, maka mengarah pada pola asuhan demokrasi. Sebaliknya, jika intensitas dan kualitas hubungan antara orang tua dan anak tergolong kurang baik, cenderung mengarah pada pola asuhan otoriter dan liberal.

2.3 Prestasi

Prestasi pada dasarnya adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam segala bidang kegiatan. Maka, dapat diambil sebuah pengertian yang cukup sederhana. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.



3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian yang mengungkap derajat keterhubungan antar variabel. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimen.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat diadakannya kegiatan penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Banjar, kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Untuk waktu penelitian, pelaksanaannya dirancang pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Ada 2 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*defendant variabel*). Variabel bebas terdiri dari 2 yaitu Disiplin (X_1) dan Pola Asuh (X_2).

3.4 Subyek Penelitian/Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 3 Banjar Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 225 orang. Teknik yang digunakan untuk menarik sampel adalah teknik “*simple random sampling*” yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. Besarnya sampel ditentukan dengan teknik penentuan sampel minimal dari Cochran (1997) dengan formula sebagai berikut.

$$\frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{n \cdot e^2}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas sampel penelitian ini adalah sebanyak 143 siswa.

3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif atau korelasional. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan koesioner



untuk mengukur variabel pola asuh keluarga. Instrumen penelitian disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti, sedangkan disiplin dan prestasi belajar hanya mengambil dari hasil nilai/skor buku saku dan rapor siswa.

3.6 Uji Coba Instrumen

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas item adalah rumus korelasi *product moment*. Kriteria yang digunakan yaitu: $r_{xy} > 1,976931$ berarti valid (dapat langsung digunakan). Berdasarkan hasil uji coba dan analisis konsistensi internal tes, dari 60 butir instrumen pola asuh yang diujikan 52 soal dinyatakan valid dan 8 soal dinyatakan gugur (hasil uji coba secara detail dapat dilihat di lampiran).

Pengukuran reliabilitas ini dilakukan setelah pengukuran validitas, sehingga hanya butir instrumen yang valid saja yang diukur. Indeks reliabilitas (r_{11}) polas asuh keluarga adalah sebesar 0.804 dengan kategori *sangat tinggi*.

3.7 Metode dan Analisa Data

Sesuai dengan metode yang akan digunakan dalam menganalisis data uji prasyarat analisis yang harus dilakukan yaitu, (a) uji normalitas, (b) uji linieritas hubungan dan (c) uji keberartian persamaan regresi. Untuk uji hipotesis digunakan : (a) Analisis Deskriptif, (b) Korelasi Product Moment, dan (c) Analisis Regresi Ganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi umum hasil penelitian memaparkan tentang, distribusi frekuensi, Skor rata-rata (M) dan Standar deviasi (SD) pola asuh, disiplin belajar dan prestasi belajar siswa.

- Dijabarkan skor rata-rata (M) pola asuh adalah 192.39, dengan skor maksimum 220, skor minimum 149 dan dengan jangkauan skor 71. pola asuh sebagian besar berada pada interval 194-202.



- Disiplin Belajar dapat dijabarkan skor rata-rata (M) siswa adalah 43,36 dengan skor maksimum 50, skor minimum 37 dan dengan jangkauan skor 13. disiplin belajar siswa sebagian besar berada pada interval 43-44.
- Dapat dijabarkan skor rata-rata (M) untuk prestasi belajar siswa adalah 77,38, dengan skor maksimum 86, skor minimum 69 dan dengan jangkauan skor 17. Prestasi belajar siswa sebagian besar berada pada interval 75-77.

4.2 Uji Prasyarat Analisis Statistik

4.2.1 Uji normalitas

- Nilai signifikansi untuk variabel pola asuh (X_1) sebesar 0,200. Untuk setiap variabel di atas karena taraf signifikasinya ($0,200 > \alpha (0,05)$) maka H_0 diterima atau sampel yang diuji memang berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi (α) = 0,05.
- Nilai signifikansi untuk variabel disiplin belajar (X_2) sebesar 0,066. Untuk setiap variabel di atas karena taraf signifikasinya ($0,066 > \alpha (0,05)$) maka H_0 diterima atau sampel yang diuji memang berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi (α) = 0,05.
- Nilai signifikansi untuk variabel prestasi (Y) sebesar 0,063. Untuk setiap variabel di atas karena taraf signifikasinya ($0,063 > \alpha (0,05)$) maka H_0 diterima atau sampel yang diuji memang berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

4.2.2 Uji Linieritas

- Berdasarkan nilai signifikansi *linearity* yang diperoleh yaitu sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi *linearity* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hubungan antara variabel pola asuh dan prestasi belajar siswa adalah linier.
- Berdasarkan nilai signifikansi *linearity* yang diperoleh yaitu sebesar 0,00. karena nilai signifikansi *linearity* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan hubungan antara variabel disiplin dan prestasi siswa adalah linier.



4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

4.3.1 Pengujian Korelasi *Product Moment*

- Variabel pola asuh dengan variabel prestasi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,851. Nilai 0,851 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pola asuh dengan prestasi memiliki hubungan yang sangat kuat.
- Korelasi antara variabel disiplin dengan prestasi memiliki koefisien sebesar 0,823. Nilai 0,823 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel disiplin dengan prestasi memiliki hubungan yang sangat kuat.
- Koefisien korelasi sebesar 0,869 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara pola asuh, disiplin dengan prestasi. Koefisien determinasi memberikan nilai sebesar 0,755 yang berarti bahwa prestasi yang dicapai siswa 75,5% disebabkan oleh pola asuh dan disiplin belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3.2 Regresi Berganda

Regresi digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat bila variabel bebas dimanipulasi nilainya. Didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 20,895 + 0,464X_1 + 0,189X_2$$

Dari Persamaan diatas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 20,895 artinya jika jumlah pola asuh dan disiplin belajar bernilai 0, maka jumlah prestasi belajar adalah 20,895.
- Koefisien X_1 sebesar 0,464 artinya jika jumlah disiplin ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka jumlah prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,464.
- Koefisien X_2 sebesar 0,189 artinya jika pola asuh ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka jumlah prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,189.



4.4 Pembahasan

Penelitian ini didesain untuk mencari hubungan (korelasi) antara pola asuh keluarga dengan prestasi dalam ranah kognitif yang dicapai siswa, serta mencari besarnya pengaruh disiplin belajar siswa terhadap pencapaian prestasi siswa.

Disiplin diartikan belajar secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Hal ini sesuai juga dengan regresi berganda dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows* diperoleh persamaan regresi $Y = 20,895 + 0,464X_1 + 0,189X_2$. Dari persamaan tersebut dapat diperoleh keterangan jika variabel disiplin mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sementara disiplin belajar dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,464.

Pola asuh atau cara yang diterapkan orang tua untuk membimbing dan mendidik anaknya perlu untuk diperhatikan karena menjadi apa anak kelak, semuanya tergantung didikan dan bimbingan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan nilai t_{hitung} untuk pola asuh menunjukkan angka 6,707 sedangkan besarnya t_{tabel} adalah 1,977. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak. Dimana nilai koefisien dan t_{hitung} bernilai positif sehingga besarnya pola asuh keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan pola asuh keluarga tinggi yang dimiliki siswa, berkorelasi dengan prestasi belajar siswa.

Disiplin dalam belajar juga sangat diperlukan agar anak didik dapat memanfaatkan waktu belajar sebaik mungkin yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan nilai t_{hitung} untuk disiplin belajar siswa menunjukkan angka 4,164 sedangkan besarnya t_{tabel} adalah 1,977. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak. Dimana nilai koefisien dan t_{hitung} bernilai positif sehingga besarnya disiplin belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan pola disiplin tinggi yang dimiliki siswa, berkorelasi dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan regresi berganda dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows* diperoleh persamaan regresi $Y = 20,895 + 0,464X_1 + 0,189X_2$. Dari persamaan tersebut dapat diperoleh keterangan jika variabel disiplin belajar siswa



mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sementara pola asuh dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,189.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama pola asuh keluarga dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Banjar. Hal ini tercermin dari persentase Koefisien determinasi memberikan nilai sebesar 0,755 yang berarti bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa 75,5% disebabkan oleh pola asuh keluarga dan disiplin belajar siswa. Mengacu dari hasil penelitian ini dimana diketahui bahwa pola asuh dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi siswa maka perlu kiranya bagi siswa dan guru untuk memperhatikan hal tersebut agar proses belajar mengajar dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Dilihat dari pengaruh dari kedua variabel bebas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa disiplinlah yang memberikan pengaruh yang lebih besar. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan prestasi siswa, diharapkan para siswa perlu menerapkan kedisiplinan guna meningkatkan prestasi di samping memperhatikan pola asuh keluarga untuk para orang tua terhadap anaknya maupun komponen yang lainnya yang ikut mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi TIK. Semakin tinggi disiplin belajar, semakin tinggi pula prestasi TIK siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Banjar. Demikian pula sebaliknya, makin rendah disiplin belajar, makin rendah pula prestasi TIK siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Banjar. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada nilai t_{hitung} untuk disiplin belajar siswa menunjukkan angka 4,164 sedangkan besarnya t_{tabel} adalah 1,977, serta nilai signifikansi untuk disiplin belajar sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, sehingga



disiplin belajar siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh keluarga terhadap prestasi TIK. Semakin tinggi pola asuh keluarga, semakin tinggi pula prestasi TIK siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Banjar. Demikian pula sebaliknya, makin rendah pola asuh keluarga, makin rendah pula prestasi TIK siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Banjar. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada nilai t_{hitung} untuk pola asuh keluarga menunjukkan angka 6,707 sedangkan besarnya t_{tabel} adalah 1,977, serta nilai signifikansi untuk pola asuh sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, sehingga pola asuh keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa.
3. Secara bersama-sama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan pola asuh keluarga terhadap prestasi mata pelajaran TIK. Makin tinggi disiplin belajar dan pola asuh keluarga, makin tinggi pula prestasi mata pelajaran TIK kelas IX SMP Negeri 3 Banjar. Pengaruh yang signifikan ini ditandai dari besarnya F_{hitung} yang diperoleh sebesar $215,958 > F_{tabel}$ (3,061). Terkait dengan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat ternyata variabel disiplin belajar mempunyai koefisien korelasi lebih tinggi yaitu sebesar 0,464 dibandingkan pola asuh keluarga yang berkoefisien korelasi sebesar 0,189 terhadap variabel prestasi.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran guna peningkatan kualitas pembelajaran TIK ke depan.

1. Disiplin belajar merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuan belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk itu para siswa hendaknya selalu memperhatikan dan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.
2. Selain faktor disiplin belajar dan pola asuh keluarga, masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk itu, disarankan agar para



praktisi senantiasa memperhatikan dan menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, misalnya IQ, pengetahuan awal, kemampuan berpikir formal, gaya belajar dan lain-lain.

3. Bagi peneliti lain yang berminat untuk mendalami kajian tentang hubungan disiplin belajar dan pola asuh keluarga terhadap prestasi siswa, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambahkan beberapa variabel sehingga penelitian ini lebih mendalam terkait dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi ataupun menggunakan analisa jalur (*Path Analysis*), agar nantinya dapat menguji kehandalan dari temuan penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sastradi, Kadek. 2011. Hubungan antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Mengwi Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Ali, Mohammad dan Ali Asroni. 2006. Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arisandi.S. 2008. Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia (Perkembangan Peserta Didik). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ayu Hartarini, Ni Komang. 2010. Hubungan antara Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Konsep Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Mengwi Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Ayu Yuni Eka Sasmitha, I Gusti. 2009. Hubungan Disiplin Belajar dan Pola Asuh Keluarga dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas VII di SMP N 2 Tampaksiring Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Dimiyati, dan Mudjiono.1994. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kerja Kependidikan. Direktorat Jendelar Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.



- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih D dan Yulia Singgih D Gunarsa. 2004. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: Gunung Mulia.
- Herlin. 2011. “Indikator Disiplin Belajar”. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2114600-indikator-indikator-dalam-disiplin-belajar/>.
- Hurlock, B Elisabeth.1990. Child Development. Jakarta : Erlangga
- Nenyok. 2008. “Peran Ibu”. <http://nenyok.wordpress.com/2008/05/07/pentingnya-peran-ibu/>.
- Riduwan. 2011. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sumaatmaja, Nursid. 2002. Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi. Bandung: Alfabeta.
- Rusyam, Tabrani dan Yani Daryani S. 1992. Penuntun Belajar Yang Sukses. Nine Karya jaya. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Bandung: Fermana.
- Utomo, Darma. 2009. “Peran Ayah dalam Kepribadian Anak”. <http://exc09dharmautomo.wordpress.com/2009/06/25/peran-ayah-dalam-kepribadian-anak/>.
- Yusniyah. 2008. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Falah Jakarta. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yusuf LN, Syamsu. 2011. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : Remaja Rosdakarya